

**PERAN IBU TERHADAP REMAJA PUTRI USIA  
10-12 TAHUN DALAM MENYIKAPI *MENARCHE*  
DI GEMARANG KECAMATAN GEMARANG  
KABUPATEN MADIUN**

**Ika Ayu Purnamasari M.Kes,  
Suhadi Prayitno., MM**

Seorang ibu memiliki peranan penting terhadap remaja putrinya, apalagi hal ini menyangkut *menarche* dimana pada proses menstruasi ini akan menjadikan sesuatu yang membuat remaja putri khawatir dan cemas, apabila kedua orang tua (terutama ibu) tidak memberikan penjelasan secara proporsional. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran peran ibu terhadap remaja putri usia 10-12 tahun dalam menyikapi *menarche*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan pada bulan Jan-september 2018. Peneliti menggunakan jumlah sampel yaitu sebagian ibu yang memiliki remaja putri usia 10-12 tahun yang telah mengalami *menarche* yaitu sejumlah 63 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Peran ibu terhadap remaja putri usia 10-12 tahun dalam menyikapi *menarche*. Teknik yang digunakan untuk mengambil data dengan alat ukur kuesioner. Pengolahan data dengan tahap *editing, coding, scoring, tabulating*.

Peran ibu dalam memberikan pengertian atau penjelasan bagi remaja putrinya di Desa Gemarang sebagian besar ibu berperan baik yaitu 36 (57,1%) responden dan sebagian kecil 9 (14,3%) responden berperan kurang. Peran ibu terhadap remaja putrinya dalam menyikapi *menarche* di desa Gemarang sebagian besar berperan baik yaitu 44 (69,8%) responden, dan sebagian kecil 2 (3,2%) responden berperan kurang

**KESIMPULAN** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

Peran ibu dalam memberikan pengertian atau penjelasan bagi remaja putrinya Desa Gemarang sebagian besar ibu berperan baik yaitu 36 (57,1%) responden dan sebagian kecil 9 (14,3%) responden berperan kurang.

**SARAN** Sesuai kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran peneliti adalah Bagi Peneliti selanjutnya Dengan keterbatasan penelitian ini maka untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan teknik pengambilan dan analisa data yang lebih akurat sehingga lebih sempurna di masa yang akan datang.

Kata kunci : Peran ibu, remaja usia 10-12 tahun,  
*menarche*

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar belakang**

Peran ibu pada remaja putri saat masa pubertas antara lain sebagai pembina, pendamping, pemberi kasih sayang, kawan dan sebagai motivator (Yusi, 2007). Masa pubertas adalah suatu tahap dalam perkembangan saat terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi (Al-Mighwar, 2006). Masa pubertas pada perempuan dapat ditandai dengan datangnya menstruasi untuk pertama kalinya (*menarche*). *Menarche* pada umumnya terjadi pada remaja putri usia 10-16 tahun (Manuaba, 2012). Seorang ibu memiliki peranan penting terhadap remaja putrinya, apalagi hal ini menyangkut *menarche* dimana pada proses menstruasi ini akan menjadikan sesuatu yang membuat remaja putri khawatir dan cemas, apabila kedua orang tua (terutama ibu) tidak memberikan penjelasan secara proporsional (Victoria, 2000).

Banyak remaja putri yang mempunyai kecenderungan neurotis dalam usia pubertas. Diantaranya ada yang mengalami konflik batin dari datangnya menstruasi pertama (*menarche*). Hal ini dapat menimbulkan beberapa tingkah laku patologis, meliputi kecemasan-kecemasan berupa *fobia*, atau wujud minat yang sangat berlebihan terhadap dirinya dalam bentuk *hypochondria*. Bisa juga rasa bersalah atau berdosa yang sangat ekstrim yang kemudian menjelma menjadi reaksi-reaksi paranoid (Kartono, 2006).

Menurut WHO (2008) jumlah remaja berumur 10-24 tahun, sekitar 86% berada di negara berkembang. Di Asia Pasifik dimana penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-19 tahun. Berdasarkan data statistik penduduk Indonesia berjumlah 238.452.952 jiwa. Dimana Indonesia merupakan urutan ke empat didunia dengan jumlah penduduk terbanyak (CIA, 2004). Menurut data Departemen Kesehatan RI tahun 2006 jumlah remaja usia 10 -19 tahun di Indonesia sekitar 43 juta atau 19,61% dari jumlah penduduk. Di Propinsi Jawa Timur berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008, dilihat dari segi jumlah penduduk terdapat 37.478.737 jiwa, dengan jumlah remaja usia 10-19 tahun sebanyak 2.899.203 jiwa (Jatim BPS, 2012).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Madiun tahun 2013 jumlah penduduk di Kabupaten Madiun sekitar 692.749 jiwa dengan jumlah remaja usia 10-14 tahun sebanyak 23.182 jiwa laki-laki dan 22.584 jiwa perempuan. Dan jumlah remaja usia 15-19 tahun sebanyak 25.409 jiwa laki-laki dan 24.457 jiwa perempuan. Menurut data dari Kecamatan Gemarang tahun 2008 jumlah remaja yang berumur 10-14 tahun sebanyak 1.592 jiwa laki-laki dan 1.062 jiwa perempuan. Dan jumlah remaja usia 15-19 tahun sebanyak 1.767 jiwa dan 1.775 jiwa penduduk perempuan.

Dari data desa Gemarang tahun 2016 jumlah remaja yang berusia 10-20 tahun sebanyak 1.120 jiwa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan pada bulan Jan-september 2018. Peneliti menggunakan jumlah sampel yaitu sebagian ibu yang memiliki remaja putri usia 10-12 tahun yang telah mengalami *menarche* yaitu sejumlah 63 responden.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Peran ibu terhadap remaja putri usia 10-12 tahun dalam menyikapi *menarche*. Teknik yang digunakan untuk mengambil data dengan alat ukur kuesioner

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Data umum

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Gemarang Kab Madiun Pada Bulan Juni 2018.

No	Usia (tahun)	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	30 – 33 thn	7	11,1
2	34 – 37 thn	10	15,9
3	38 – 41 thn	25	39,7
4	42 – 45 thn	12	19
5	46– 49 thn	7	11,1
6	50 – 53 thn	2	3,1
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden yaitu 25 orang (39,7%) berusia 38-41 thn dan minoritas dari responden yaitu 2 orang (3,1%) berusia 50-53 thn.

#### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Desa Gemarang Pada Bulan Juni 2018.

No	Jumlah Anak	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	1	4	6,3
2	2	32	50,7
3	>2	27	43
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden, yaitu 32 orang (50,7 %)

memiliki 2 orang anak, dan minoritas dari responden yaitu 4 orang (6,3%) hanya memiliki 1 orang anak.

#### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di desa

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	21	33,3
3	SMP	13	20,6
4	SMA	25	39,7
5	Perguruan Tinggi	4	6,4
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden yaitu 25 orang (39,7%) berpendidikan SMA dan responden yaitu 4 orang (6,4%) berpendidikan perguruan tinggi.

## b. Data Khusus

### 1) Peran Ibu dalam Memberikan Pengertian atau Penjelasan Bagi Remaja Putrinya.

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Ibu dalam Memberikan Pengertian atau Penjelasan Remaja Putri Bagi Putrinya di desa Gemarang Pada Bulan Juni 2018

No	Peran Ibu	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	36	57,1
2	Cukup	18	28,6
3	Kurang	9	14,3
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa sebagian besar responden yaitu 36 orang (57,1%) berperan baik dalam memberikan pengertian atau penjelasan bagi remaja putrinya dan hampir setengahnya yaitu 18 responden (28,6%) berperan cukup, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 9 orang (14,3%) berperan kurang.

### 2) Peran Ibu dalam Memberikan Bimbingan Nasehat atau Saran Bagi Remaja Putrinya.

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Ibu dalam Memberikan Bimbingan Nasehat atau Saran Bagi Remaja Putrinya di desa maospati Pada Bulan Juli 2018.

No	Peran Ibu	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	30	47,7
2	Cukup	21	33,3
3	Kurang	12	19
Jumlah		63	100%

Dari Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden, yaitu 30 orang (47,7%) berperan baik dalam memberikan bimbingan nasehat atau saran bagi remaja putrinya, sedangkan sebagian kecil dari responden yaitu 12 orang (19%) berperan kurang.

### 3) Peran Ibu dalam Memberikan Perhatian dan Bantuan Bagi Remaja Putrinya.

Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Ibu dalam Memberikan Perhatian dan Bantuan Bagi Remaja Putrinya di desa gemarang Pada Bulan Juli 2018.

No	Peran Ibu	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	34	54
2	Cukup	22	35
3	Kurang	7	11
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 34 orang (54%) memiliki peran yang baik dalam memberikan perhatian dan bantuan bagi remaja putrinya, dan hampir setengahnya responden yaitu 22 orang (35%) memiliki peran cukup sedangkan, sebagian kecil responden yaitu 7 orang (11,1%) berperan kurang.

### 4) Peran Ibu Yang Menjadi Sahabat Bagi Remaja Putrinya.

Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Ibu yang Menjadi Sahabat Bagi Remaja Putrinya di desa gemarang Kec.gemarang Pada Bulan Juli 2018.

No	Peran Ibu	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	31	49,2
2	Cukup	22	35
3	Kurang	10	15,8
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa hampir setengah responden, yaitu 31 orang (49,2%) memiliki peran yang baik menjadi sahabat bagi remaja putrinya, sedangkan sebagian kecil dari responden yaitu 10 orang (15,8) berperan kurang.

## 5) Peran Ibu Terhadap Remaja Putrinya Dalam Menyikapi *Menarche*.

Tabel 4.8 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Ibu terhadap Remaja Putrinya dalam menyikapi *menarche* di Desa Gemarang Pada Bulan Juli 2018

No	Peran Ibu	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	44	69,8
2	Cukup	17	27
3	Kurang	2	3,2
Jumlah		63	100%

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden, yaitu 44 orang (69,8%) memiliki peran yang baik terhadap remaja putrinya dalam menyikapi *menarche*, dan hampir setengahnya dari responden yaitu 17 orang (27%) memiliki peran yang cukup, sedangkan sebagian kecil dari responden yaitu 2 orang (3,2) berperan kurang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran ibu dalam memberikan pengertian atau penjelasan bagi remaja putrinya di Desa Gemarang sebagian besar ibu berperan baik yaitu 36 (57,1%) responden dan sebagian kecil 9 (14,3%) responden berperan kurang.
2. Peran ibu dalam memberikan bimbingan nasehat atau saran bagi remaja putrinya di Desa Gemarang hampir setengahnya berperan baik yaitu 30 (47,7%) responden dan sebagian kecil 12 (19%) responden berperan kurang.
3. Peran ibu dalam memberikan perhatian dan bantuan bagi remaja putrinya di Desa Gemarang sebagian besar berperan baik yaitu 34 (54%) responden, dan sebagian kecil 7 (11%) responden berperan kurang.
4. Peran ibu yang menjadi sahabat bagi remaja putrinya di Desa Gemarang hampir setengahnya berperan baik yaitu 31 (49,2%) responden, dan sebagian kecil 10 (15,8%) responden berperan kurang.

5. Peran ibu terhadap remaja putrinya dalam menyikapi *menarche* di desa Gemarang sebagian besar berperan baik yaitu 44 (69.8%) responden, dan sebagian kecil 2 (3,2%) responden berperan kurang.

### B. SARAN

Sesuai kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran peneliti adalah :

1. Bagi Peneliti selanjutnya  
Dengan keterbatasan penelitian ini maka untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan teknik pengambilan dan analisa data yang lebih akurat sehingga lebih sempurna di masa yang akan datang.
2. Bagi Institusi  
Diharapkan dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi Dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu betul dalam memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu tentang pentingnya peran seorang ibu terhadap remaja putri dalam menyikapi *menarche*.
3. Bagi Tempat Penelitian  
Di Desa Gemarang kec.Gemarang Kab Madiun ibu telah cukup berperan terhadap putrinya dalam menyikapi *menarche*, diharapkan para ibu lebih memperhatikan lagi kebutuhan putrinya dalam menghadapi masa remajanya. Untuk itu ibu diharapkan meningkatkan kedekatan dengan putrinya tersebut terkait dengan masalah-masalah yang mungkin timbul pada haid berikutnya.

